

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan studi kasus (case study), karena studi kasus merupakan suatu pencarian keterangan secara ilmiah dengan menyelidiki fenomena yang terjadi di kehidupan nyata. Dimana penelitian menggunakan metode kualitatif ini didasarkan pada kenyataan bahwa konsep yang dikaji adalah sifat naturalistik yang muncul dan dipengaruhi oleh fenomena atau peristiwa nyata, dan bukan sebaliknya.

Menurut Soekanto (1996:49) studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya tentang suatu fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat yang dapat digunakan untuk menelaah suatu keadaan masyarakat setempat (*community*), lembaga-lembaga, maupun individu-individu. Dari penjelasan yang dikemukakan diatas, maka metode kasus sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yakni mengenai "Persepsi Mahasiswa Terhadap Homoseksual di Bandar Lampung".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memberikan batasan dalam kumpulan data, sehingga dalam pembatasan ini akan lebih terarah dan fokus pada masalah-masalah yang ingin diteliti. Oleh karena itu menurut Lexy J. Moloeng (2000:63) fokus penelitian yang dimaksud untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan, agar tidak dimasukkan ke dalam data yang sedang dikumpulkan, walaupun data itu menarik.

Dalam halaman berikutnya Moloeng (2000:94) menjelaskan ada dua maksud yang ingin dicapai dalam pemecahan permasalahan melalui memanfaatkan fokus penelitian yaitu: *Pertama*, menetapkan fokus dalam membatasi studi. *Kedua*, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria yang keluar masuk suatu informasi. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan mahasiswa terhadap homoseksual yang ada di Bandar Lampung.
 1. Pengetahuan mahasiswa terhadap pengertian homoseksual.
 2. Pengetahuan mahasiswa terhadap keberadaan homoseksual yang ada di Bandar Lampung.
 3. Pengetahuan mahasiswa terhadap ciri-ciri seorang homoseksual.
 4. Pengetahuan mahasiswa mengapa seseorang menjadi homoseksual.
- b. Sikap mahasiswa terhadap homoseksual yang ada di Bandar Lampung.
 1. Bagaimana sikap mahasiswa terhadap homoseksual.

2. Bagaimana sikap mahasiswa apabila di sekitarnya ada homoseksual.
3. Bagaimana sikap mahasiswa apabila salah satu dari temannya ternyata adalah seorang homoseksual.
4. Bagaimana ketika mahasiswa berinteraksi dengan homoseksual apa yang dirasakan oleh mahasiswa itu sendiri. (dampak terhadap mahasiswa itu sendiri dan dampaknya terhadap lingkungan sosial)
5. Bagaimana pandangan/ harapan mahasiswa kedepannya terhadap homoseksual.

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Lampung. Adapun alasan dipilih lokasi penelitian ini karena adanya mahasiswa yang dapat memberikan persepsi mereka terhadap homoseksual.

D. Penentuan Informan.

Penulis memilih mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung sebagai informan. Dalam studi ini penulis menggunakan teknik penentuan informan secara *snowball* (sample bola salju), yaitu suatu pencarian informan dengan mencari dari satu orang ke orang lain samapai akhirnya mendapatkan informan yang benar-benar sesuai dengan penelitian yang dimaksud. Teknik penentuan informan secara snowball sangat tepat digunakan bila populasinya sanagat spesifik dan belum banyak diketahui oleh peneliti. Cara pengambilan sample dengan teknik ini dilakukan secara

berantai, mulai dari ukuran informan yang kecil, makin lama menjadi besar seperti halnya bola salju yang menggelinding menuruni lereng gunung ataupun bukit.

1. Jenis Sumber Data.

Jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yang merupakan sumber data pertama yang dihasilkan dalam sebuah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh langsung dari pihak yang pertama atau subjek yang langsung berhubungan dengan penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Lampung.
2. Data sekunder, yaitu data kedua setelah data primer. Di dalam data sekunder ini penelitian mengambil data dari internet.

2. Teknik Pengumpulan Data.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Partisipasi Terlibat (*participant observation*).

Dalam observasi ini, peneliti dapat terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan informan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik ini dapat mendukung data yang diperlukan ketika wawancara, sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenarnya.

2. Wawancara Mendalam (indepth interview).

Melakukan wawancara langsung dengan informan mengenai pokok penelitian, wawancara mendalam ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan mendapatkan keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan

Wawancara mendalam ini dilakukan dengan berbincang-bincang secara langsung atau berhadapan muka dengan informan. Penelitian ini juga berusaha untuk mengembangkan pertanyaan yang diajukan untuk menggali jawaban yang lebih mendalam. Sehingga dalam wawancara tersebut informan tidak merasa sedang dihakimi. Dengan wawancara mendalam diharapkan penulis mendapatkan gambaran secara lebih jelas guna mempermudah analisa data selanjutnya.

3. Teknik Analisa Data.

Dalam analisa data yang dilakukan secara kualitatif, ada tiga alur kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data.

Kegiatan memilih dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

- a. Mengelompokan data berdasarkan karakteristik informan yang sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas.

- b. Setelah mengelompokan data berdasarkan karakteristik, kemudian memilih beberapa informan yang berbeda mengenai persepsi mahasiswa terhadap homoseksual di Bandar Lampung. Hal ini dimanfaatkan peneliti untuk memperdalam kajian serta memperoleh informasi yang bervariasi.
- c. Melakukan pendekatan secara kualitatif, untuk memberikan gambaran yang detail dan mendalam dari persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Provinsi Lampung.
- d. Melakukan penggabungan kajian pustaka, data dari pengalaman informan, dan kenyataan di lapangan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang bersifat umum terhadap analisis ini.

2. Display Data.

Yaitu penyajian data sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Verifikasi Data.

Data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang sudah diteliti.